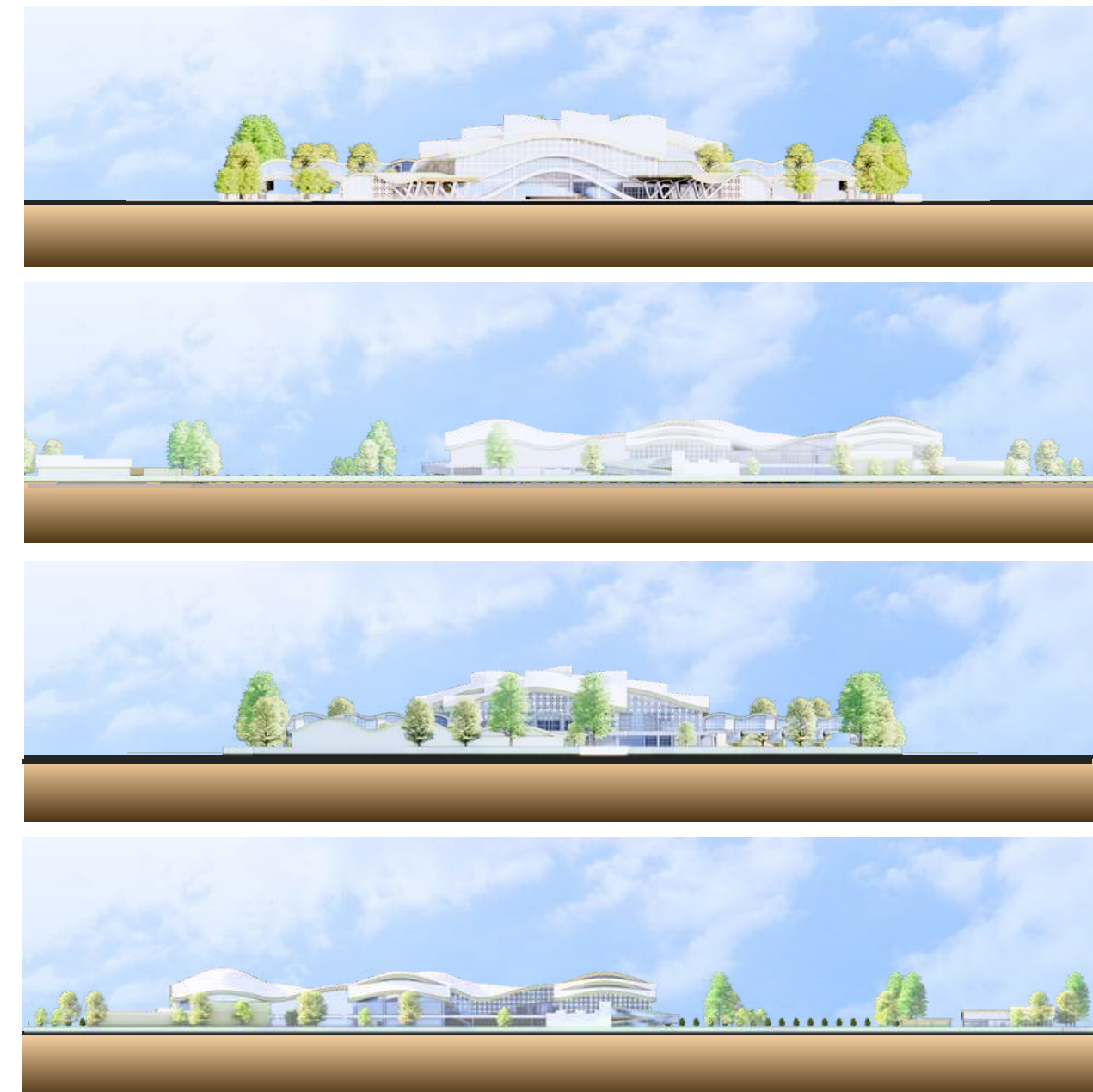
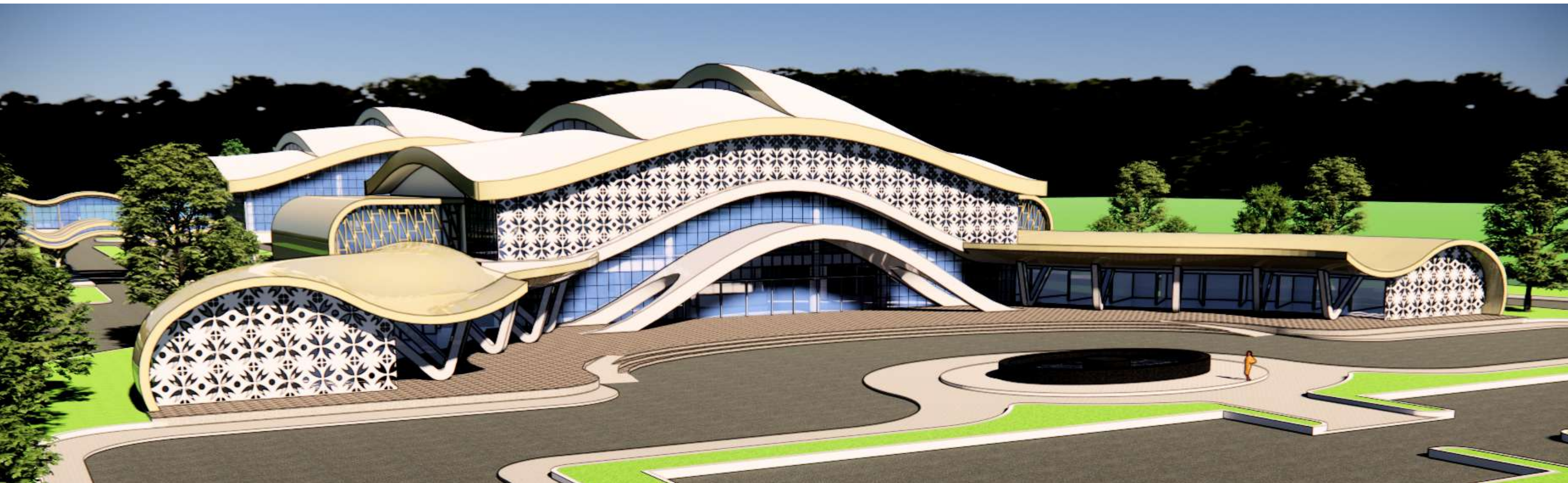




LATAR BELAKANG

Transportasi darat memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, kegiatan ekonomi, dan konektivitas antarwilayah, terutama di kawasan strategis seperti jalur Pantura. Kabupaten Demak, yang terletak di tengah jalur ini, memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai simpul transportasi dan pusat kegiatan ekonomi, serta berperan sebagai kota penyangga bagi Semarang. Pembangunan Terminal Demak Tipe A direncanakan untuk menjawab kebutuhan akan fasilitas transportasi yang memadai di wilayah ini. Meski telah direncanakan sejak beberapa tahun lalu, proses pembangunannya mengalami penundaan akibat pandemi dan penyesuaian anggaran. Terminal ini akan dibangun di kawasan yang masih didominasi lahan kosong, memberikan peluang besar untuk pengembangan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Rencana penyediaan fasilitas UMKM Center di dalam terminal bertujuan untuk mendorong aktivitas ekonomi lokal dan menjadikan terminal sebagai pusat pertumbuhan wilayah, bukan sekadar simpul transportasi. Melihat urgensi dan potensi yang ada, pembangunan Terminal Demak Tipe A dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pelayanan transportasi, tetapi juga untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi wilayah secara berkelanjutan.

KONSEP

TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)

- Walk (Berjalan kaki)
- Cycle (Bersepeda)
- Connect (Menghubungkan)
- Transit (Angkutan umum)
- Mix (Campuran)
- Densify (Memadatkan)
- Compact (Merapatkan)
- Shift (Beralih)



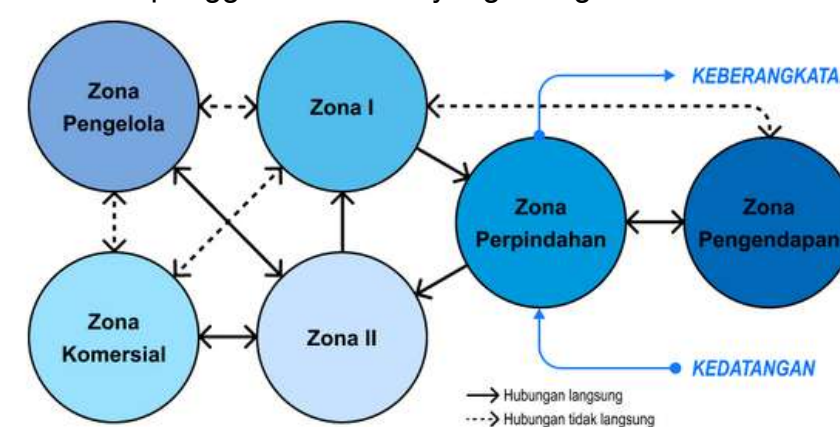
FUTURISTIC ARCHITECTURE

- Gerak dan kecepatan
- Melawan arus
- Kejujuran bahan
- Dinamis
- Memanfaatkan teknologi
- Nihilisme
- Gaya universal
- Imajinasi yang idealis

Terminal Demak Tipe A ini menerapkan prinsip dan karakteristik dari *Transit Oriented Development* (TOD) dan Arsitektur Futuristik. Mengintegrasikan berbagai moda transportasi, memprioritaskan konektivitas, efisiensi ruang, dan kemudahan akses bagi pejalan kaki melalui bentuk massa yang dinamis, penggunaan teknologi arsitektural, serta pemilihan material modern yang mencerminkan karakter bangunan ikonik dan dinamis.

BENTUK dan HUBUNGAN ZONA

Bentuk massa bangunan didasarkan pada keterkaitan atau hubungan antar Zona. Hubungan ini terwujud dalam sirkulasi pengguna Terminal yang saling terkait.



Zona Komersial > Zona II dan Zona Pengelola > Zona I > Zona Perpindahan > Zona Pengendapan

